

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri kreatif di Indonesia menunjukkan perkembangan cukup mengembirakan, berdasarkan perhitungan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan Pusat Statistik, mencatat pada tahun 2016 besaran PDB Ekonomi Kreatif mencapai angka sebesar Rp.922,58 triliun, angka ini terus meningkat menjadi Rp.990,47 triliun dengan kontribusi sebesar 7,4 persen terhadap PDB nasional di tahun 2017. Industri kreatif sendiri merupakan sebuah wadah baru untuk wirausahawan muda dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Salah satunya perkembangan industri kreatif di bidang media desain yaitu percetakan dan fotografi.

Dampak perkembangan industri tersebut juga terjadi di kota-kota di Indonesia termasuk kota Padang. Di kota Padang perkembangan industri percetakan dan fotografi meningkat setiap tahunnya, tetapi belum terwadahi dengan baik. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, kebanyakan pelaku industri ini hanya diwadahi dengan ruang sempit dan jauh dari konsumen. Dan tidak layaknya ruang kerja pada setiap perusahaan dapat mempengaruhi keterbatasan produksi dan kinerja dari pekerjanya.

Selain perkembangan industri kreatif di Kota Padang, saat ini muncul sebuah tren bekerja baru yang dikenal sebagai *Coworking Space*. *Coworking Space* sendiri merupakan sebuah bentuk tipologi perkantoran yaitu dari rental *office* yang mengadaptasi sistem ruang bekerja bersama dan cara bekerja yang fleksibel. Di kota Padang terdapat beberapa *Coworking Space* yang akhir – akhir ini cukup banyak di hadirkan oleh beberapa perusahaan swasta di kota Padang, seperti :

1. *UP Coworking Space*, berlokasi di Jl. Veteran No.32 D, Padang Pasir, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25115.
2. *Kubik Coworking Space*, berlokasi di Jl. Olo Ladang No.12, Olo, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25115.

Melihat dari potensi serta permasalahan yang hadir di perkembangan Industri Kreatif di kota Padang tersebut. Muncul ide dan gagasan penulis untuk menghadirkan sebuah wadah

yang dapat mewadahi pelaku industri kreatif dengan baik serta menerapkan sistem bekerja dari sebuah *Coworking Space* dengan harapan pelaku industri kreatif tidak terpaksa lagi bekerja dengan ruang sempit dan dapat bekerja lebih fleksibel sesuai dengan kondisi produktif mereka masing-masing.

1.1. Rumusan Masalah

1.1.1. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana menerapkan konsep ruang dalam berdasarkan perilaku dari pekerja yang beraktifitas di dalamnya?
2. Bagaimana konsep yang dapat mewadahi untuk pelaku industri kreatif terutama pada industri percetakan dan fotografi?
3. Bagaimana konsep bangunan yang akan diterapkan pada aktivitas percetakan dan fotografi ?

1.1.2. Permasalahan non Arsitektural

1. Bagaimana cara memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka akan percetakan dan fotografi ?
2. Bagaimana menciptakan wadah pekerjaan baru bagi *freelancer* atau pengusaha muda ?
3. Bagaimana dampak fungsi ini terhadap perekonomian di kota Padang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan

1. Menghadirkan sebuah ruang dalam yang sesuai dengan perilaku dan karakter dari pekerja dalam bangunan tersebut.
2. Memberikan ruang interaksi yang memicu kreatifitas untuk pekerja dibidang media desain.
3. Memberikan alternatif solusi rancangan sebuah fungsi dengan bentuk yang dapat menjadi pengenalan bangunan ini di Kota Padang.